

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Persepsi Ibu-Ibu Rumah Tangga Rw 06 Jembatan Lima, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat Terhadap Eksploitasi Hak Privasi Selebritas dalam Tayangan Pagi Pagi Pasti Happy di Trans TV

Nazla Fathina

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73750&lokasi=lokal>

Abstrak

Pagi Pagi Pasti Happy merupakan program infotainment dan talkshow di Trans TV. Program ini menyajikan informasi yang sedang hangat mengenai kehidupan artis dalam tayangan tersebut host berusaha membuka aib selebritas. Penelitian ini berfokus pada Persepsi Ibu-Ibu Rumah Tangga Rw 06 Jembatan Lima, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat terhadap Eksploitasi Hak Privasi Selebritas dalam Tayangan Pagi Pagi Pasti Happy di Trans TV. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Peneliti menggunakan teori kognitif untuk melihat pengamatan, penilaian, penafsiran dan makna terhadap tayangan Pagi Pagi Pasti Happy. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metodenya adalah survei. Sampel penelitian adalah Ibu-ibu Rumah Tangga RW 06 Jembatan Lima, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner atau angket.

Hasil penelitian menunjukkan adalah jumlah presentase modus (frekuensi mayoritas) terdapat pada kategori negatif 50%, Artinya, mereka menganggap tayangan Pagi Pagi Pasti Happy mengeksploitasi hak privasi selebritas, sedangkan kategori positif dengan presentase 32,9%, mereka menganggap bahwa tayangan Pagi Pagi Pasti Happy tidak mengeksploitasi hak privasi selebritas. Persepsi tersebut muncul karena latar belakang pendidikan mayoritas S1 (100,0%) yang mempersepsi negatif, namun masih banyak juga mempunyai latar belakang pendidikan SD (40,0%) yang mempersepsi positif dan wilayahnya yang berada di tengah kota namun mempunyai wilayah yang padat penduduk. Latar belakang tersebut yang menjadikan adanya perbedaan persepsi mengenai tayangan Pagi Pagi Pasti Happy. Penelitian ini dapat memberi masukan agar dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan teori kognitif dan menggunakan paradigma positivisme dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga dapat memberi masukan agar para industri pertelevisian khususnya Trans TV agar tidak mengeksploitasi hak privasi selebritas.